

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang-tahun-2009-44-09 tentang rumah sakit. jakarta; 2009.
2. Dewi NF, Agustina K. Analisis Sistem Pelayanan Rekam Medis Rawat Inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2016. J Vokasi Indones. 2017;5(2):29–37.
3. Winarti, Supriyanto S. Analisis Kelengkapan Pengisian dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit. J Adm Kesehat Indones. 2013;1:345–51.
4. Menteri Kesehatan RI. Permenkes RI No. 269 Th. 2008. Menteri Kesehatan. Jakarta; 2008.
5. Profil Rumah Sakit Tk.III Dr.Reksodiwiryono Padang. Padang; 2019.
6. Kristina I, Maulana FI. Tinjauan keterlambatan pengembalian rekam medis pasien pasca rawat inap di rumah sakit mitra keluarga kepala gading. 2015;02(1):1–14.
7. Permenkes No.129/Menkes/SK/II/2008. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta; 2008.
8. Aditima. Manajemen Administrasi Rumah Sakit. jakarta; 2010.
9. Susatyo H. Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2016.
10. Kemenkes R. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2014 tentang Klarifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. jakarta; 2014.
11. Sutopo PJ. Beberapa Konsep Dasar tentang Manajemen Rumah Sakit. 2019.
12. Azwar A. Pengantar Administrasi Kebijakan Kesehatan Edisi-3. jakarta: Binarupa Aksara; 2010.
13. Bustami. Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Akseptabilitasnya. Jakarta: Erlangga; 2011.
14. Haslinda. Penerapan Model Pendokumentasian Asuhan Terintegrasi di RSUD Haji Makassar. Makassar; 2017.
15. Hakam F. Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Puskesmas x. J Manaj Inf dan Adm Kesehat (J-MIAK. 2018;01(01).
16. Bambang S. Dasar Pengelolaan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan I. Semarang: Udinus; 2018.
17. Sanjoyo R. Aspek Hukum Rekam Medis. Yogyakarta: D3 Rekam Medis Universitas Gajah Mada;
18. Eka wilda F, Muhadi. Dasar Organisasi dan Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Sidoarjo: Indomedia Pustaka; 2019.
19. Shofari B. PSRK 01 Dasar Pengelolaan Rekam Medis dan Dokumentasi Rekam Medis. Semarang: PORMIKI; 2002.

20. Adila Kasni A. Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan. Padang: Andalas University Press; 2015.
21. Izha Sukma R dkk. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Dalam Batas Waktu Pelengkapan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta. 2008;II(2):82–9.
22. Fathoni A. Organisasi & Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2006.
23. Sastrohadiwiryo S. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
24. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: CV Masagung; 2000.
25. Wahyu Pamungkas T, Marwati T, Solikhah. Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
26. Jawwad AM. Manajemen Waktu. Bandung: Syaamil Cipta Media; 2006.
27. Indar I, Indar, Naiem MF. Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Rekam Medis di RSUD H. Padjonga DG. Ngalle Takalar. J AKK. 2013;2(2):10–8.
28. Paruntu BRL, Rattu AJM, Tilaar CR. Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia di Puskesmas Kabupaten Minahasa Human Resource Requirements Planning in Health Center Minahasa District. JIKMU. 2015;5:43–53.
29. Rumah Sakit TK.III Dr. Reksodiwiryo Padang. SPO Rekam Medis Rawat Inap. Padang; 2019.
30. Rustiyanto E. Etika Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan. 2009;
31. Huffman K. Health Information Managemen. Padang; 2004.
32. Hatta G. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI-Press; 2013.
33. Mirfat S, Andadari N, Nusaria Nawa Indah Y. Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri. J Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit. 2017;6(2):149–58.
34. Giyana F. Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. Vol. 1. 2012.
35. Depkes RI. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: depkes ri; 2006.
36. Giyana F. Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. J Kesehat Masy Univ Diponegoro. 2012;1(2).
37. Leony M. Analisis Penyelenggaraan Pelayanan Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sawahlunto. 2015 Jul 7;
38. Sukmonowati V, Studi Perekam P, Kesehatan I, Kapuas Raya Stik. Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat

Inap Occupation Of The Precision Of The Main Diagnosis Code Causes Of Death Basic Based On ICD-10. 1:p.

39. Suyanto. Mengenal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan di Rumah Sakit. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2009.
40. Goziyan G, Rosa E. Efektivitas Penerapan Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Bantul. J Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit. 2012;1(2):113223.
41. mutia J. Evaluasi Sistem Pelaksanaan Rekam Medis Rawat Inap Bedah Di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2013. Universitas Andalas; 2015.
42. Gunarti R. Manajemen Rekam Medis Di Layanan Kesehatan. Yogyakarta: Thema Publishing; 2019.

